

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan, memiliki keanekaragaman dalam sisi geografisnya, yang secara alami menghasilkan berbagai keanekaragaman alam, manusia, dan budaya unik di setiap daerah (Armawi, 2020). Kapasitas pariwisata Indonesia mencakup hampir semua jenis wisata yang tersedia untuk para wisatawan bervariasi, mulai dari wisata alam dan budaya hingga berbagai bentuk wisata buatan manusia yang khas dari masing-masing wilayah (Luturlean & Bachruddin Saleh, 2019). Oleh karena itu, Indonesia menjadi salah satu tujuan yang banyak menarik perhatian oleh wisatawan asing.

Pariwisata memiliki keterkaitan yang kuat dengan aktivitas ekonomi, memberikan keuntungan bagi pengusaha di sektor restoran, akomodasi, dan fasilitas lainnya. Untuk meningkatkan keputusan kunjungan wisatawan, pengelola perlu menciptakan ide, kreasi, dan inovasi dalam pengembangan objek wisata (Isdarmanto, 2020) Berdasarkan Undang-Undang Dasar No. 10 Tahun 2009, destinasi wisata yang menarik perhatian wisatawan mencakup segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai, yang terdiri dari keanekaragaman kekayaan alam, budaya, serta hasil karya manusia.(Brahmanto & Faizal Hamzah, 2017).

Madura menyimpan potensi wisata yang menarik di kunjungin wisatawan local maupun asing. Di daerah bagian timur Madura yaitu Kabupaten Sumenep terdapat destinasi wisata yang menonjol dan tidak diargukan lagi keindahannya. Pantai Matahari Lobuk, yang terletak di Desa Lobuk, Kecamatan

Bluto, pantai ini menyuguhkan panorama yang tiada duanya, khususnya saat matahari tenggelam. Pemandangan ini menjadi daya tarik utama, membuat pengunjung terpesona dan sering kali berdecak kagum saat menyaksikannya. Namun, dalam industri pariwisata, keselamatan merupakan prioritas utama. Pantai matahari, Sumenep bertanggung jawab atas keselamatan dan kesehatan para wisatawan, agar mereka bisa merasa aman dan menikmati pengalaman mereka.

Aspek keamanan dan keselamatan di tempat wisata sangat erat kaitannya dengan kenyamanan setiap wisatawan yang datang untuk berekreasi ((Hamm & Ching-Hui Joan Su, 2021)). Dalam kegiatan pariwisata resiko keadaan darurat bisa saja muncul, dengan demikian penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat penting untuk mengurangi resiko yang terjadi di tempat wisata, mencegah kecelakaan dan mengelola situasi darurat serta dapat menjamin keselamatan pengunjung, pegawai, dan pengelola (Faidal, n.d.). Dalam beberapa tahun terakhir, industri pariwisata semakin menyadari bahwa keamanan adalah faktor utama dalam menarik wisatawan. Kecelakaan dan insiden yang terjadi di lokasi wisata dapat merusak reputasi destinasi dan mengurangi minat kunjungan. Oleh karena itu, pengelola destinasi seperti Pantai Matahari harus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi semua pengunjung.

Setiap industri pariwisata pasti memiliki poros khusus untuk dalam pengelolaan untuk mendukung pengembangan pariwisata. Salah satu contoh adalah bagaimana kepemimpinan keselamatan dan budaya keselamatan dalam industri pariwisata memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keselamatan dengan melalui kesadaran individu atau kelompok tentang pentingnya keselamatan di lingkungan kerja. Perilaku aman di anggap sebagai representasi komitmen Pekerja

yang konsisten memiliki peran kunci dalam mengenali pentingnya kebijakan keselamatan dan mengimplementasikannya dengan baik. Oleh karena itu melihat dari pentingnya Kepemimpinan Keselamatan pada wisata Pantai Matahari, penulis tertarik untuk meneliti tentang hal ini dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Keselamatan dan Budaya Keselamatan Terhadap Perilaku Keselamatan melalui Kesadaran Keselamatan pada objek wisata di Pantai Matahari Sumenep.”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepemimpinan Keselamatan berpengaruh terhadap Budaya Keselamatan di wisata Pantai Matahari?
2. Apakah Kepemimpinan Keselamatan berpengaruh terhadap Perilaku Keselamatan di wisata Pantai Matahari?
3. Apakah Budaya Keselamatan berpengaruh terhadap Perilaku Keselamatan di wisata Pantai Matahari?
4. Apakah Kepemimpinan Keselamatan berpengaruh terhadap Kesadaran Keselamatan di wisata Pantai Matahari?
5. Apakah Budaya Keselamatan berpengaruh terhadap Kesadaran Keselamatan di wisata Pantai Matahari?
6. Apakah Kepemimpinan Keselamatan berpengaruh terhadap Perilaku Keselamatan melalui Kesadaran Keselamatan di wisata Pantai Matahari?
7. Apakah Budaya Keselamatan berpengaruh terhadap Perilaku Keselamatan melalui Kesadaran Keselamatan di wisata Pantai Matahari?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Keselamatan terhadap Budaya Keselamatan pengelola dan karyawan wisata di Pantai Matahari.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Keselamatan terhadap Perilaku Keselamatan pengelola dan karyawan di wisata Pantai Matahari.
3. Untuk mengetahui mengetahui pengaruh Budaya Keselamatan terhadap Perilaku Keselamatan pengelola dan karyawan si wisata Pantai Matahari.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Keselamatan terhadap Kesadaran Keselamatan pengelola dan karyawan di wisata Pantai matahari.
5. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Keselamatan terhadap Kesadaran Keselamatan pengelola dan karyawan di wisata Pantai matahari.
6. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Keselamatan terhadap Perilaku Keselamatan melalui Kesadaran Keselamatan pengelola dan karyawan di wisata Pantai matahari.
7. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Keselamatan terhadap Perilaku Keselamatan melalui Kesadaran Keselamatan pengelola dan karyawan di wisata Pantai matahari.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada dasarnya ada tiga manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Bagi Peneliti

Memberikan informasi dan pengetahuan kepada penulis mengenai Pengaruh Kepemimpinan Keselamatan dan Budaya Keselamatan terhadap Perilaku Keselamatan melalui Kesadaran Keselamatan di Wisata Pantai Matahari Sumenep.

2. Manfaat Bagi Industri Pariwisata

Sebagai masukan, saran atau pertimbangan dalam menjalankan kegiatan di Industri Pariwisata yang sedang dikembangkan agar lebih baik lagi yang berkaitan dengan kepemimpinan keselamatan, budaya keselamatan, perilaku keselamatan, dan Kewaspadaan individu atau kelompok terhadap keselamatan sekitar oleh pengelola dan karyawan wisata Pantai Matahari Sumenep.

3. Manfaat Bagi Pembaca

Untuk memberikan informasi dan menambah wawasan, serta sebagai sumber referensi bagi mereka yang tertarik untuk mendiskusikan hal yang sama.